

**ANALISIS PERSEPSI GURU TERHADAP KURIKULUM MERDEKA DI  
SEKOLAH PENGGERAK DKI JAKARTA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**PRIMA ANGGANA**

**1801125009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : ANALISIS PERSEPSI GURU TERHADAP KURIKULUM  
MERDEKA DI SEKOLAH PENGGERAK DKI JAKARTA

Nama : Prima Anggana

NIM : 1801125009

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk disidangkan.

Jakarta, 25 Juli 2022

Pembimbing,



Mega Eivianasti, M.Pd

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak DKI Jakarta

Nama : Prima Anggana ✓

NIM : 1801125009

Setelah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Biologi

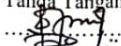


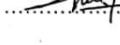

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Agustus 2022

### Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. Maryanti Setyingsih, M.Si.		27/9 2022
Sekretaris	: Dr.Rizkia Suciati M.Pd		26/9 2022
Pembimbing	: Mega Elvianasti, M.Pd		7/9 -2022
Penguji I	: Dr.Susanti Murwitaningsih, M.Pd		6/9 2022
Penguji II	: Mayarni, S.Pd., M.Si		30/10 2022

Disahkan Oleh



Dr. Desvian Budaryah, M.Pd.  
NIDN 0317126963

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prima Anggana

NIM : 1801125009

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak DKI Jakarta* merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.

Jakarta, 15 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Nama : Prima Anggana

NIM :1801125009

## ABSTRAK

**Prima Anggana:** 1801125009. “*Analisis Persepsi Guru Terhadap Kurikulum Merdeka Di Sekolah Penggerak DKI Jakarta*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak di DKI Jakarta. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di sekolah penggerak DKI Jakarta pada bulan Maret hingga Juni 2022. Populasi pada penelitian ini adalah 11 Sekolah Menengah Atas (SMA) di DKI Jakarta yang dijadikan sekolah penggerak. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel yang terpilih pada penelitian ini sesuai dengan kesediaan responden berdasarkan populasi yaitu SMAN 86 Jakarta, SMAN 50 Jakarta, SMAN 109 Jakarta, SMAN 71 Jakarta, SMAN 21 Jakarta. Instrumen yang digunakan adalah wawancara terbuka dan angket dengan indikator penerapan kurikulum merdeka, keterampilan abad 21, kearifan lokal/etnosains, penerapan strategi pembelajaran, pembelajaran berbasis proyek. Teknik analisis data menggunakan skala guttman dan pendekatan naratif serta berbantuan aplikasi SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan 96,66% guru telah menerapkan dan memahami kurikulum merdeka, pengintegrasian tema kearifan lokal dihasilkan 62%, keterampilan abad 21 95% guru telah memahami dan mampu meningkatkan keterampilan abad 21, pemahaman bahwa strategi pembelajaran guru pada kurikulum merdeka memiliki hasil 40%, penerapan pembelajaran berbasis proyek sudah 73,33%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pemahaman guru

terhadap perubahan kurikulum dari kurikulum 2013 menuju kurikulum merdeka sudah memahami dengan baik hanya saja untuk pengintegrasian kearifan lokal kedalam pembelajaran guru masih belum mampu.

**Kata Kunci:** Perubahan Kurikulum, Kurikulum Merdeka, Etnosains .

## ABSTRACT

**Prima Anggana:** 1801125009. “*Analysis Teacher Perceptions of Implementation of independent curriculum at DKI Jakarta leadership school*”. Essay. Jakarta: Biology School Education Faculty of Teachers and Education, University of Muhammadiyah Professor DR. HAMKA. 2022.

This research aims to describe the implementation of the independent curriculum at leadership school in DKI Jakarta. This method of research uses descriptive. The research was conducted at the leadership school DKI Jakarta in March to June 2022. The population in this research was eleven Senior High School in DKI Jakarta who to be uses as leadership school. The technique of taking the sample used a purposive sampling. This research samples carried out as available the respondent based on population that is SMAN 86 Jakarta, SMAN 50 Jakarta, SMAN 109 Jakarta, SMAN 71 Jakarta, SMAN 21 Jakarta. The instrument that was used, was opened interview and questionnaire with in of indicators implementation of independent curriculum, skill of 21 century, local wisdom/ethnoscience, implementation of teaching strategy, project based learning. The data analysis technique used guttman scale and a narrative approach with in application SPSS 21. The research showed 96,66% teachers have implemented and understand independent curriculum, integration of local wisdom showed 62%, skill of 21 century showed 95% teacher have understand and able to increase the skill of 21 century student, understanding of teaching strategy in independent curriculum showed result 40%, implementation project based learning have result 73,33%. That it can be concluded that teachers

understanding about curriculum transformation from curriculum 2013 to independent curriculum have already understand, its hust that integration into local wisdom of teacher still hasn't be able to.

**Key Words:** Transformation of curriculum, Independent Curriculum, Ethnoscience.



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun proposal skripsi yang berjudul “Implementasi Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak DKI Jakarta”. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman yang gelap menuju zaman yang terang dan penuh dengan ilmu dan teknologi.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, memberikan dukungan, dan memberikan masukan selama proses penyusunan skripsi.

1. Dr. Desvian Bandarsyah M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA.
2. Dra. Maryanti Setyaningsih, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi
3. Mega Elvianasti, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, memberikan saran, dan memberikan motivasi kepada saya selama penelitian berlangsung hingga selesainya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA yang telah memberikan ilmu, *support* dan do'a untuk peneliti.

5. Waluyo dan Andriyana selaku kedua orangtua saya yang selalu mendukung saya baik dalam doa maupun dalam segi materi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Bapak Kepala Sekolah Penggerak di DKI Jakarta yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian dan memberikan motivasi kepada peneliti.
7. Radiansyah, Fauzan Rizky, Pandu Prayogo selaku teman saya dari awal perkuliahan yang memberikan motivasi, dukungan, saran, dan do'a untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman satu bimbingan penelitian Novia Heza Lestari dan Meisya Aqila Damaiana yang telah berjuang menjadi satu tim dalam satu semester lamanya.
9. Seluruh teman teman satu angkatan Biologi 2018 Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA terkhusus kelas A yang telah memberikan banyak pengalaman, masukan serta bantuan selama berkuliah di Universitas Muhammadiyah Porf. Dr. HAMKA.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki dan mengembangkan skripsi ini.

Jakarta, 18 Oktober 2021



Prima Anggana

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I.....	19
PENDAHULUAN .....	19
A. Latar Belakang Masalah.....	19
B. Identifikasi Masalah.....	23
C. Rumusan Masalah .....	24
D. Tujuan Penelitian .....	24
E. Manfaat Penelitian .....	24
BAB II.....	26
KAJIAN TEORI .....	26
A. Teori.....	26
1. Perubahan Kurikulum .....	26
4. Keterampilan abad 21 .....	35
5. Project based learning (PjBL).....	36
6. Kearifan Lokal/Etnosains.....	38
7. Pembelajaran Biologi.....	44
B. Penelitian Yang Relevan.....	45
C. Kerangka Berpikir.....	46
BAB III .....	49
METODOLOGI PENELITIAN.....	49
A. Tujuan Operasional Penelitian .....	49

B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Metode Penelitian .....	49
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Analisis Data.....	51
BAB IV .....	52
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	52
A. Deskripsi Hasil Penelitian Persepsi Guru .....	52
1. Penerapan Kurikulum .....	52
2. Tema Kearifan Lokal Pada Kurikulum Merdeka.....	57
3. Keterampilan Abad 21 .....	64
4. Pemahaman Strategi Pembelajaran Guru Pada Kurikulum Merdeka .....	68
5. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL).....	71
B. Analisis Persepsi Peserta Didik Terhadap Penerapan Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran.....	75
C. Pembahasan.....	85
1. Penerapan Kurikulum Merdeka .....	85
2. Integrasi Tema Kearifan Lokal Dalam Kurikulum Merdeka .....	89
3. Keterampilan Abad 21 .....	95
4. Pemahaman Strategi Pembelajaran guru pada kurikulum merdeka.....	96
5. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek (PjBL) .....	98
BAB V .....	100
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
A. Kesimpulan .....	100
B. Saran .....	101
DAFTAR PUSTAKA .....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	113

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir.....	48
-----------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan Kurikulum Merdeka dan Kurikulum 2013 .....	30
Tabel 2. 2 Hasil Penelitian Terdahulu.....	45
Tabel 3. 1 Skala Guttman.....	51
Tabel 4. 1 Penerapan Kurikulum Merdeka .....	52
Tabel 4. 2 Integrasi Tema Kearifan Lokal dalam Kurikulum Merdeka.....	57
Tabel 4. 3 Keterampilan Abad 21 .....	64
Tabel 4. 4 Pemahaman Strategi Pembelajaran Guru pada Kurikulum Merdeka ...	68
Tabel 4. 5 Penerapan Model Pembelajaran berbasis Proyek ( PjBL) .....	71
Tabel 4. 6 Guru Mengorientasikan Budaya Betawi.....	75
Tabel 4. 7 Guru Memahami Nilai Budaya Betawi.....	76
Tabel 4. 8 Dalam Memberikan Materi Guru Mengaitkan dengan Nilai Budaya Lokal .....	76
Tabel 4. 9 Guru yang Mengajar Berasal dari Betawi.....	77
Tabel 4. 10 Pembelajaran yang Diberikan Berbasis Proyek .....	78
Tabel 4. 11 Pembelajaran Berorientasikan Kearifan Lokal .....	78
Tabel 4. 12 Melalui Proyek Materi Mudah Dipahami .....	79
Tabel 4. 13 Dengan Pendekatan Menggunakan Budaya, Materi Mudah Dipahami.....	80
Tabel 4. 14 Budaya yang Dikaitkan Sesuai dengan Budaya Peserta Didik.....	80
Tabel 4. 15 Peserta Didik Memahami Budaya Betawi .....	81
Tabel 4. 16 Materi yang Diintegrasikan Kearifan Lokal Mudah Dipahami .....	82

Tabel 4. 17 Guru Telah Memberikan Materi dengan Nilai Budaya .....	82
Tabel 4. 18 Guru Telah Mengintegrasikan Budaya ke dalam Pembelajaran.....	83
Tabel 4. 19 Pembelajaran Biologi Mengaitkan dengan Salah Satu Budaya Betawi Mudah Dipahami.....	83
Tabel 4. 20 Kearifan Lokal Membantu Peserta Didik dalam Memahami Materi..	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Diagram Pernyataan 1 .....	53
Gambar 4. 2 Diagram Pernyataan 2 .....	54
Gambar 4. 3 Diagram Pernyataan 3 .....	54
Gambar 4. 4 Diagram Pernyataan 4 .....	55
Gambar 4. 5 Diagram Pernyataan 25 .....	55
Gambar 4. 6 Diagram Pernyataan 26 .....	56
Gambar 4. 7 Diagram Pernyataan 5 .....	58
Gambar 4. 8 Diagram Pernyataan 6 .....	58
Gambar 4. 9 Diagram Pernyataan 7 .....	59
Gambar 4. 10 Diagram Pernyataan 9 .....	59
Gambar 4. 11 Diagram Pernyataan 10 .....	60
Gambar 4. 12 Diagram Pernyataan 11 .....	61
Gambar 4. 13 Diagram Pernyataan 12 .....	61
Gambar 4. 14 Diagram Pernyataan 13 .....	62
Gambar 4. 15 Diagram Pernyataan 14 .....	62
Gambar 4. 16 Diagram Pernyataan 15 .....	63
Gambar 4. 17 Diagram Pernyataan 18 .....	65
Gambar 4. 18 Diagram Pernyataan 19 .....	65
Gambar 4. 19 Diagram Pernyataan 20 .....	66
Gambar 4. 20 Diagram Pernyataan 21 .....	66
Gambar 4. 21 Diagram Pernyataan 16 .....	69
Gambar 4. 22 Diagram Pernyataan 8 .....	69



Gambar 4. 23 Diagram Pernyataan 17 .....	70
Gambar 4. 24 Diagram Pernyataan 23 .....	72
Gambar 4. 25 Diagram Pernyataan 22 .....	73
Gambar 4. 26 Diagram Pernyataan 24 .....	73

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen.....	114
Lampiran 2 Indikator Angket.....	115
Lampiran 3 Angket Tertutup Guru .....	118
Lampiran 4 Angket Tertutup Siswa .....	121
Lampiran 5 Kisi-kisi Wawancara.....	123
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	127
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup.....	136

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu pengetahuan dan teknologi terus mengalami perkembangan dan kemajuan yang sangat pesat pada abad ini, ditandai dengan berkembangnya ilmu pengetahuan maka semakin luas ilmu-ilmu baru dan pembahasan yang terjadi dalam kehidupan. Dengan demikian perkembangan kurikulum pendidikan tetap terus terjadi menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kondisi pada masyarakat. Perubahan dan perkembangan kurikulum merupakan dinamika dalam pendidikan, kurikulum di Indonesia terus menerus mengalami perubahan seiring dengan perubahan dan perkembangan zaman dan ilmu pengetahuan. (Ningsih, 2022).

Kurikulum akan terus berubah dan perubahannya senantiasa dipengaruhi oleh faktor yang mendasarinya. Kurikulum dapat mengalami perubahan apabila terdapat paradigma baru mengenai proses belajar sehingga terbentuk kurikulum yang sesuai dan relevan dengan adanya perubahan dalam masyarakat. Pada dasarnya perubahan kurikulum memiliki dampak baik dan buruk bagi mutu pendidikan, dampak baik bagi peserta didik dapat belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Guru harus memiliki kualitas sehingga mampu memfasilitasi peserta didik dalam

pembelajaran dan peserta didik mampu memahami dan memanfaatkan guru sebagai fasilitator (Saffina, et al., 2020). Dampak buruk bagi dunia pendidikan Indonesia adalah kualitas dari pendidikan menurun dan perubahan kurikulum yang terlalu cepat mengakibatkan masalah baru seperti menurunnya nilai akademik peserta didik, hal ini disebabkan karena peserta didik tidak mampu menyesuaikan dengan kondisi perubahan pembelajaran dalam sistem kurikulum. Sisi positif dan negative dari perubahan kurikulum ini sudah wajar terjadi karena terdapat hal baru yang terjadi, ketidaksiapan pendidik, orang tua, dan peserta didik perlu menjadi perhatian bersama untuk kelancaran proses pendidikan (Ningsih, 2022). Jika itu sudah selesai, maka pada dasarnya perubahan kurikulum tidak menjadi masalah hanya saja diperlukan pembiasaan dan perubahan cara berfikir.

Semenjak keluarnya keputusan Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran, dalam keputusan tersebut dimaksudkan dalam pengembangan kurikulum satuan pendidikan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka melanjutkan arah pengembangan kurikulum 2013 dengan orientasi secara holistik, berbasis kompetensi bukan konten dan kontekstualisasi dan personalisasi yang memiliki kesesuaian dengan konteks budaya, misi sekolah, dan lingkungan lokal serta kebutuhan peserta didik. Hal ini memiliki arti bahwa Indonesia masih terus berupaya menemukan formula yang terbaik sebagai alat pendidikan sehingga dapat mengembangkan sumber daya manusia yang potensial. Kurikulum merdeka memiliki karakteristik utama, yaitu:

pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan *soft skills* dan karakter peserta didik dan memfokuskan pada 7 tema utama, diantaranya integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran (Kemendikbud, 2022).

Kurikulum merdeka melalui profil pelajar pancasila, merupakan tatanan baru yang penting dipahami dan diimplementasikan sebagai solusi dari berbagai macam tantangan dan perubahan saat ini. Konsep implementasi kurikulum merdeka sangat penting untuk dipahami bersama. Proses pembelajaran dalam kurikulum merdeka merupakan bentuk pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik. Kemerdekaan dalam pembelajaran memberikan kebebasan dan otonomi kepada lembaga pendidikan dan merdeka dari birokratisasi dan peserta didik diberikan kebebasan untuk memilih bidang yang mereka sukai. Implementasi kurikulum merdeka di sekolah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan keterampilan abad 21 yaitu kreativitas, inovasi, serta menjadikan pribadi yang mandiri dan memiliki karakter yang positif (Maghfiroh & Sholeh, 2022).

Pelaksanaan kurikulum merdeka memberikan manfaat yang luar biasa, satuan pendidikan dapat menjalin kerjasama dengan pihak lain. Kepentingan satuan pendidikan dapat tercapai dengan dimudahkannya komunikasi antara satu dengan lainnya (Oksari, et al., 2022). Kebijakan ini memberikan kemudahan bagi guru sebagai penggerak di satuan pendidikannya. Guru memiliki peluang besar untuk mewujudkan Indonesia unggul di tahun 2045. Peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan yang

dihadapinya saat ini dengan kebutuhan di masa mendatang, kurikulum ini memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk menganalisis fenomena, memecahkan masalah, dan berinovasi (Suhartono, 2021).

Kemampuan Pemecahan masalah, kreatif, berpikir kritis, dan inovatif merupakan keterampilan yang ada di abad 21. Keterampilan abad 21 terdiri dari keterampilan komunikasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kreatif dan inovatif. Keterampilan ini perlu diimplementasikan guru dan peserta didik dalam pembelajaran agar kualitas pembelajaran meningkat (Zubaidah, 2019). Dalam pembelajaran, keterampilan 21 dibekali oleh guru sebagai kecakapan yang diperlukan di masa mendatang dan membentuk karakter peserta didik. Untuk membekali keterampilan abad 21 guru perlu menerapkan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan tersebut. Pembelajaran berbasis proyek merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kreativitas dan hasil belajar. (Wayan Rati, Kusmaryatni, Rediani, & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 2017)

Kurikulum merdeka ini bertumpu pada pembelajaran berbasis proyek dengan berpedoman pada profil pelajar pancasila. Karakter menjadi tiang utama untuk dibina, karena pengaruh dari karakter tersebut berimplikasi pada kekuatan dan kedaulatan Negara untuk lebih maju dan berkualitas dan memberikan dampak positif bagi dunia. Paradigma baru ini harus didukung dan diimplementasikan di sekolah dan pembelajaran,

sehingga menghasilkan *output* dan *outcome* yang diharapkan sebagaimana diharapkan oleh tujuan pendidikan nasional (Jojo & Sihotang, 2022).

Penelitian mengenai kebijakan pemerintah terutama dalam bidang kurikulum sangat penting untuk diteliti. Banyak peneliti yang telah membahas kajian mengenai implementasi dan perubahan kurikulum, seperti Paradigma baru dalam kurikulum prototipe (Faiz et al, 2022), penerapan kurikulum di masa pandemic (Sholihah, 2022.), analisis implementasi kurikulum merdeka belajar program studi biologi Universitas Nusa Bangsa(Oksari et al., 2022), inovasi kurikulum merdeka belajar pada era 5.0 *society*(Marisa, 2021). Meskipun penelitian tentang implementasi dan kurikulum telah banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Namun, masih sedikit yang membahas mengenai implementasi kurikulum merdeka di sekolah hingga bagaimana penerapan esensi kurikulum tersebut kedalam pembelajaran biologi. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak DKI Jakarta sehingga hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran bagaimana kurikulum merdeka diimplementasikan pada sekolah penggerak di DKI Jakarta

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana pemahaman guru biologi terhadap perubahan kurikulum ?

2. Bagaimana implementasi kearifan lokal dalam kurikulum merdeka di sekolah penggerak di DKI Jakarta?
3. Bagaimana guru biologi membekali keterampilan abad 21 pada peserta didik ?
4. Dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ?
5. Bagaimana guru biologi melaksanakan asesmen terhadap pembelajaran berbasis proyek ?

#### **C. Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini menitik fokuskan pada “bagaimana implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak di DKI Jakarta?”.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi guru terhadap kurikulum merdeka di sekolah penggerak di DKI Jakarta.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti berikutnya dapat digunakan sebagai referensi mengembangkan model pembelajaran pada kurikulum merdeka
2. Bagi guru dapat digunakan sebagai acuan dalam menerapkan kurikulum merdeka



3. Bagi sekolah dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk membekali guru-guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, K., & Steffi, D. (2015). Metode Analisis Deskriptif. *Jurnal Metode Ilmiah*, 2(3), 12.
- Adinugraha, F. (2018). Media Pembelajaran Biologi Berbasis Ecopreneurship. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(3), 219–233. <https://doi.org/10.30998/formatif.v7i3.2233>
- Adinugraha, F., Ponto, A. I., & RM Munthe, T. (2020). Potensi Kebudayaan Betawi Sebagai Pendekatan Kearifan Lokal Dan Budaya Dalam Pembelajaran Biologi. *EDUPROXIMA: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 2(2), 55. <https://doi.org/10.29100/eduproxima.v2i2.1625>
- Andayani, Y., Anwar, Y. A. S., & Hadisaputra, S. (2021). Pendekatan Etnosains dalam Pelajaran Kimia Untuk Pembentukan Karakter Siswa: Tanggapan Guru Kimia di NTB. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 39–43. <https://doi.org/10.29303/jpm.v16i1.2269>
- Angga, Suryana, C., Nurwahidah, I., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2021). Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2541–2549. Retrieved from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>
- Annafi, N., & Agustina, S. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning ( PBL ) Berbasis Kearifan Lokal untuk Mempersiapkan Calon Pendidik yang Berbudaya Development of Learning Model Project Based Learning ( PBL ) Based on Local Wisdom to Prepare Cultured Educator Candid. *Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, 9(1), 1–10.

- Ardiansyah, R., Diella, D., & Suhendi, H. Y. (2020). Pelatihan Pengembangan Perangkat Pembelajaran Abad 21 Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning Berbasis STEM Bagi Guru IPA. *Publikasi Pendidikan*, 10(1), 31. <https://doi.org/10.26858/publikan.v10i1.12172>
- Azhar. (1967). Perkembangan Kurikulum Di Indonesia Dari Klasik Ke Modern. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 13(April), 15–38.
- Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan. (2022). Kebijakan\_Kurikulum\_Merdeka. *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Riset Dan Teknologi*.
- Budi Wiyono, B. (2018). *The Influence of School-Based Curriculum on the Learning Process and Studentsr Achievement*. 269(CoEMA), 140–146. <https://doi.org/10.2991/coema-18.2018.35>
- Dasar, J. P., & Covid-, P. M. P. (n.d.). *O n d a t i a*. 6, 62–75.
- Diliarosta, S., & Firda, A. (2021). *Pengetahuan Etnosains Guru Biologi di SMA Negeri Kota Pekanbaru*. 4(2), 186–194.
- Dini, U. (2022). *Kurikulum merdeka pada pendidikan anak usia dini*. 8(1), 143–158.
- Dr. Vladimir, V. F., Agus, A., Setyono, B., Sunu Astuti, R., Hidayat Sardini, N., Chaerunisyah, A., ... Sudiarawan, K. A. (2021). 深度学习的睡眠脑电特征波检测 \* 李小隼 1) † 王枫 2) 黄朝阳 3) 斯白露 4). *Jurnal Mercatoria*, 1(1), 174–200. Retrieved from <http://www.abdiinsani.unram.ac.id/index.php/jurnal/article/view/376%0Ahtt>

ps://kns.cnki.net/kcms/detail/11.1991.n.20210906.1730.014.html%0Ahttps://  
embiss.com/index.php/embiss/article/view/68

Ellya Novera, Daharnis, Yeni Erita, A. F. (2021). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*,  
5(6), 6349\_6356.

Fasasi, R. A. (2017). Effects of ethnoscience instruction, school location, and  
parental educational status on learners' attitude towards science. *International  
Journal of Science Education*, 39(5), 548–564.  
<https://doi.org/10.1080/09500693.2017.1296599>

Firdaus, F. M., & Badriyah, N. (2018). Penerapan Pembelajaran Tematik Berbasis  
Budaya Betawi untuk Meningkatkan Logical Intelligence Siswa SD Islam  
Taman Qur'aniyah Jakarta Selatan. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*,  
5(1), 95. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v5i1.2727>

Fitri, M., Yuanita, P., & Maimunah, M. (2020). Pengembangan Perangkat  
Pembelajaran Matematika Terintegrasi Keterampilan Abad 21 Melalui  
Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *Jurnal Gantang*, 5(1), 77–  
85. <https://doi.org/10.31629/jg.v5i1.1609>

Harlenda, M. R. (2016). Sejarah Dan Enkulturasasi Musik Gambang Kromong Di  
Perkampungan Budaya Betawi. *Jurnal Seni Musik*, 5(1), 22–30. Retrieved  
from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsm/article/view/11146>

Hartoyo, D. R. dan A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar  
di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2247–2255. Retrieved from  
<https://jbasic.org/index.php/basicedu>

Haryati, S. (2013). PENDIDIKAN KARAKTER DALAM KURIKULUM 2013

- Oleh: Sri Haryati (FKIP-UTM). *Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013*, 19(2), 259–268.
- Hattarina, S., & Marga, U. P. (2022). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. 1*, 181–192.
- Jayawardana, H. B. A. (2017). Paradigma Pembelajaran Biologi Di Era Digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12.  
<https://doi.org/10.26555/bioedukatika.v5i1.5628>
- Jeklin, A. (2016). 済無No Title No Title No Title. (July), 1–23.
- Jojo, A., & Sihotang, H. (2022). Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 ( Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan ). *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5150–5161.
- Jumriani, J., Mutiani, M., Putra, M. A. H., Syaharuddin, S., & Abbas, E. W. (2021). The Urgency of Local Wisdom Content in Social Studies Learning: Literature Review. *The Innovation of Social Studies Journal*, 2(2), 103.  
<https://doi.org/10.20527/iis.v2i2.3076>
- Junedi, B., Mahuda, I., & Kusuma, J. W. (2020). *OPTIMALISASI KETERAMPILAN PEMBELAJARAN ABAD 21 DALAM PROSES PEMBELAJARAN PADA GURU MTs MASSARATUL MUT ' ALLIMIN BANTE N* Pendahuluan meliputi : berpikir kritis dan pemecahan masalah , kreativitas dan inovasi , komunikasi dan. 16(1), 63–72.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2021). Program Sekolah Penggerak (PSP). *Faq*, 1–23.
- Khabib Bastari. (2021). 430-Article Text-1628-1-10-20210830. *Inovasi Riset*

*Akademik, Vol.1(1), 68–77.*

Khoiri, A., & Sunarno, W. (2018). Pendekatan Etnosains Dalam Tinjauan Fisafat.

*SPEKTRA : Jurnal Kajian Pendidikan Sains, 4(2), 145.*

<https://doi.org/10.32699/spektra.v4i2.55>

Kontas, H. (2016). The Effect of Manipulatives on Mathematics Achievement and

Attitudes of Secondary School Students. *Journal of Education and Learning,*

*5(3), 10.* <https://doi.org/10.5539/jel.v5n3p10>

Lawe, Y. U. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan

Lembar Kerja Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Sd. *Journal of*

*Education Technology, 2(1), 26.* <https://doi.org/10.23887/jet.v2i1.13803>

Maghfiroh, N., & Sholeh, M. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar

Kampus Merdeka Dalam Menghadapi Era Disrupsi Dan Era Society 5.0.

*Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 09(05), 1185–1196.*

Marisa, M. (2021). Inovasi Kurikulum “Merdeka Belajar” di Era Society 5.0.

*Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora), 5(1), 72.*

<https://doi.org/10.36526/js.v3i2.e-ISSN>

Ningsih, A. A. W. (2022). Dialektika Pendidik Dan Perubahan Kurikulum Di Masa

Pandemi. *Jurnal Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan,*

*21(2), 367–384.*

Ningtyas, M. (20014). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode*

*Penelitian, 32–41.*

Nugraha, T. S. (2022). Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran.

*Inovasi Kurikulum, 2, 160.*

- Nuralita, A. (2020). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran berbasis Etnosains dalam Pembelajaran Tematik SD*. 8, 1–8.
- Nurdyansah, F. T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Madrasah Obtiayah. *Jurnal Pendidikan*, 3(1), 929–930. Retrieved from <http://eprints.umsida.ac.id/1610>
- Nursyifa, A. (2018). Kajian Cultural Lag Dalam Kehidupan Masyarakat Perkampungan Budaya Betawi Setu Babakan Pada Era Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v5i1.y2018.p1-24>
- Oksari, A. A., Susanty, D., Wardhani, G., & ... (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Biologi Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Studi Guru Dan ...*, 5(1), 78–85. Retrieved from <https://www.e-journal.my.id/jsgp/article/view/1556>
- Pahlevy, A. R., Dewi, N. K., & Alimah, S. (2022). Analysis of Teachers' Perceptions on the Values of Local Wisdom in the Implementation of Biology Learning. *Journal of Innovative Science Education*, 11(37), 243–248.
- Paramita, S. (2018). Pergeseran Makna Budaya Ondel-Ondel Pada. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 133–138.
- Pardomuan M J N Pardomuan. (2013). Kurikulum 2013 , Guru , Siswa , Afektif , Psikomotorik , Kognitif. *E-Journal Universitas Negeri Medan*, 6, 17–29. Retrieved from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/gk/article/view/7085/6067>
- Patilima, S. (2022). Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas

- Pendidikan. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 0(0), 228–236.  
Retrieved from  
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1069>
- Pengetahuan, D. A. N. (2017). *Otang Kurniaman , Eddy Noviana Program Studi pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau PENDAHULUAN Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait , baik secara langsung maupun t. 6*, 389–396.
- Program Sekolah Penggerak 2021*. (2021).
- Provinsi, D. I., & Jakarta, D. K. I. (2021). *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan (Vol XII no 2 Juli 2021) eissn: 25806416 pISSN: 23016671. XII(2)*, 49–62.
- Puspasari, A., Susilowati, I., Kurniawati, L., Utami, R. R., Gunawan, I., & Sayekti, I. C. (2019). Implementasi Etnosains dalam Pembelajaran IPA di SD Muhammadiyah Alam Surya Mentari Surakarta. *SEJ (Science Education Journal)*, 3(1), 25–31. <https://doi.org/10.21070/sej.v3i1.2426>
- Rahayu, E. Y., Nurjati, N., & Khabib, S. (2022). Kesiapan Profesionalisme Guru Bahasa Inggris SMK Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. “*Menuju Indonesia Bangkit Dan Tangguh Melalui Riset Dan Pengabdian Berbasis Teknologi*” *Kesiapan*, (April), 1473–1484.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319.



- Ramdiah, S., Mayasari, R., Husamah, & Fauzi, A. (2018). The effect of TPS and PBL learning models to the analytical ability of students in biology classroom. *Asia-Pacific Forum on Science Learning and Teaching*, 19(2).
- Redhana, I. W. (2019). Mengembangkan Keterampilan Abad Ke-21 Dalam Pembelajaran Kimia. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1).
- Rifai, S. S., Uswatun, D. A., & Nurasih, I. (2019). Model project based learning (PjBL) untuk meningkatkan sikap tanggung jawab ilmiah peserta didik di kelas tinggi. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.31331/jipva.v3i2.874>
- Saffina, A. D., Muzaki, F. F., & Simatupang, M. Z. (2020). Perubahan Kurikulum di Awal Era Reformasi (2004-2006) dan Dampaknya terhadap Pendidikan Nasional. *SINDANG: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Kajian Sejarah*, 2(1), 52–62. <https://doi.org/10.31540/sindang.v2i1.621>
- Sari, D. N. A., Rusilowati, A., & Nuswowati, M. (2017). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Proyek terhadap Kemampuan Literasi Sains Siswa. *PSEJ (Pancasakti Science Education Journal)*, 2(2), 114. <https://doi.org/10.24905/psej.v2i2.741>
- SE-IKM-Secara-Mandiri-Cap.pdf*. (n.d.).
- Setiawan, A. R. (2019). *Penggunaan Naḍom Mabādī 'Asyroh dalam Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar*. (Ip2b Iii), 158–164. <https://doi.org/10.31227/osf.io/mucwp>
- Sosietas, M. R. (2020). Pengembangan Pembelajaran Sosiologi Berbasis Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Kasepuhan Ciptagelar. *Sosietas*, 10(1), 825–833.

- Studi, P., Ilmu, T., Alam, P., & Setiawan, A. R. (2019). Thabiea : Journal of Natural Science Teaching Efektivitas Pembelajaran Biologi Berorientasi Literasi Saintifik. *Thabiea : Journal of Natural Science Teaching*, 02(02), 83–94. Retrieved from <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Thabiea>
- Suhartono, O. (2021). Kebijakan merdeka belajar dalam pelaksanaan pendidikan di masa pandemi covid-19. *Ar-Rosikhun*, 1(1), 8–19. Retrieved from <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/alrosikhuun/index%0AP>
- Sulasdi, W. N. (2015). *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin*. 2, 2020. Retrieved from <https://www.uruqulnadhif.com/2015/05/multidisiplin-interdisiplin-dan.html>
- Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Analisis Kemampuan Kognitif dan Berfikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berpendekatan STEM [The Analysis of Cognitive and Creative Thinking Skill Through The Use of STEM Project Based Learning Model]. *Jurnal Pembelajaran Kimia OJS*, 4(1), 18–30. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.17977/um026v4i12019p018>
- Suprpto, N. S. (2019). ISSN 2615-3939 IAIN Kudus <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jmtk>. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2).
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 13–28. Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13357>
- Taufiqurrahman, T., & Junaidi, J. (2021). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-

- Based Learning) untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 02(02).
- Vendiktama, P. R., Irawati, M. H., & Suarsini, E. (2017). Pengembangan modul biologi bermuatan konsep 6m dan etika lingkungan berbasis model project-based learning (PjBL) untuk Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(2), 178–183.
- VOINEA, L. (2018). Formative Assessment As Assessment for Learning Development. *Revista de Pedagogie - Journal of Pedagogy*, LXVI(1), 7–23. <https://doi.org/10.26755/revped/2018.1/7>
- Wayan Rati, N., Kusmaryatni, N., Rediani, N., & Pendidikan Guru Sekolah Dasar, J. (2017). Model Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Dan Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 60–71.
- Wrahatnolo, T., & Munoto. (2018). 21St Centuries Skill Implication on Educational System. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 296(1). <https://doi.org/10.1088/1757-899X/296/1/012036>
- Zamili, U. (2020). PENDAHULUAN Ilmu pengetahuan dan teknologi selalu berkembang dan mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia . Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut juga menyebabkan terjadinya perkembangan dalam k. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 6, 311–318.
- Zubaidah, S. (2019). Memberdayakan Keterampilan Abad Ke-21 melalui Pembelajaran Berbasis Proyek. *Seminar Nasional Nasional Pendidikan Biologi*, (October), 1–19.

Zubaidah, S., & Arsih, F. (2021). Indonesian culture as a means to study science.

*AIP Conference Proceedings*, 2330(March).

<https://doi.org/10.1063/5.0043173>